

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat menyebabkan kebutuhan akan barang logistik juga meningkat. Hal ini timbul karena tidak semua kebutuhan barang dapat dipenuhi oleh negara itu sendiri, tentu hal ini menyebabkan kebutuhan dari dalam negeri tidak bisa dipenuhi sehingga untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut didatangkan barang dari luar negeri, yang tentunya dalam kondisi seperti ini sarana dan prasarannya harus menunjang khususnya dibidang transportasi. Sebagai mana kita ketahui berdasarkan (UU Republik Indonesia No. 21 tahun 1992), mengenai transportasi di jelaskan bahwa.

Terminologi “transportasi” terdiri atas dua kata latin, yakni *trans* dan *portare* berarti seberang atau memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain di seberang, “sesuatu” dapat diartikan barang angkutan dan/atau orang. Jasa transportasi, dapat diartikan sebagai kegiatan layanan mengangkut barang dan/atau penumpang dari satu tempat ke tempat yang lain. D.A. Lasse, (2015). Disini kita mengetahui sebagian besar wilayah Indonesia adalah wilayah perairan maka alat transportasi yang tepat digunakan adalah kapal laut sebagai penunjang aktivitas dalam dunia transportasi.

Kendala yang dihadapi oleh PT. Snepac *Shipping*, seperti meminimalisir keterlambatan kedatangan maupun keberangkatan dari pelabuhan awal, dan pihak-pihak yang tidak bersangkutan pada saat penanganan kapal dipelabuhan dapat dihindari. Sistem dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan kedaangan dan keberngkatan kapal.

Dalam hal ini, perusahaan pelayaran sebagai pihak swasta yang menjadi faktor utama untuk mendukung kegiatan tersebut. Maka perusahaan

pelayaran harus dapat meningkatkan efisiensi kerja guna untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna jasa angkutan laut dalam mendukung perdagangan baik nasional dan terutama internasional yang semakin pesat maka perusahaan pelayaran diuntut agar mampu melayani barang atau muatan kapal dengan baik, cepat dan tepat. Dan untuk menjaga arus barang atau muatan kapal tersebut harus adanya kelengkapan kepelabuhan atau fasilitas pelabuhan yang baik yaitu dermaga pelabuhan sebagai tempat pemuatan barang ke dalam kapal, peralatan yang dipergunakan untuk pemuatan dan pembongkaran muatan, alat transportasi muatan di darat, tempat penumpukan muatan atau barang yang cukup luas serta instansi pemerintah yang berkerja optimal dengan baik untuk kelancaran kegiatan ini. Untuk itu, maka PT. Snepac *Shipping* Cabang Batam harus meningkatkan ruang lingkup dari mutu pelayanan serta produktifitas kerjanya. hal inilah menyebabkan timbulnya pelayanan dan persaingan dibidang pelayaran. Hal tersebut memacu adanya suatu peningkatan mutu pelayanan ataupun pemberian sarana secara optimal mungkin kepada para pengguna jasa dalam bidang pelayaran. Sehubungan dengan meningkatnya arus barang ke wilayah pelabuhan sangat besar maka perusahaan pelayaran membuka keagenan baru di setiap pelabuhan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk menangani kapal non milik atau milik.

Sebagai Mana yang di atur oleh pemerintah, menurut peraturan pemerintahan (PP) No. 82 tahun 1999 dan keputusan menteri perhubungan No. KM. Tahun 2001, Perusahaan pelayaran asing yang mengoperasikan kapalnya, kepelabuhan Indonesia, wajib menunjukan perusahaan nasional sebagai agen umum.

Budi Santoso, (2015) menyebutkan bahwa agen adalah keterikatan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering di sebut dengan *agent* yaitu pihak yang di berikan kewenangan untuk melakukan perbuatan untuk dan atas nama serta di bawah pengawasan pihak laian, yaitu *principal*. Di jelaskan juga oleh Budi Santoso, (2015) *Principal* adalah pihak yang

memberikan kewenangan pada agen untuk melakukan tindakan tertentu serta melakukan pengawasan tindakan agen sedangkan pihak yang melakukan transaksi dengan agen di sebut dengan *third party*, secara garis besar, dikenal tiga jenis agen kapal, yaitu *general agent*, sub-agen atau agen dan cabang agen.

Mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan dalam pengurusan *clearance in* dan *out* pada PT. Snepac *Shipping* cabang Batam, untuk itu penulis memilih judul “**Pelayanan Jasa Keagenan Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Asing Pada PT. Snepac Shipping**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengingat objpek yang luas, sementara jadwal prada yang singkat untuk itu penulis membatasi masalah pada :

1. Bagaimana proses keagenan yang di lakukan oleh PT. Snepac *Shipping* terhadap kapal *winstar Greach*?
2. Dokumen – dokumen apa saja yang di perlukan dalam penanganan kapal *Winstar Greach* yang melakukan kegiatan pembongkaran muatan curah semen di pelabuhan batu ampar Batam KEP. Riau?
3. Biaya-biaya apa saja yang harus di bayar selama melakukan kegiatan di pelabuhan?

## 1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat oleh perusahaan PT. Snepac *Shipping* tersebut, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagai mana proses keagenan yang di lakukan oleh PT. Snepac *Shipping* terhadap kapal *Winstrar Greach*.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen dalam penanganan kapal *wisntar Greach*. di pelabuhan batu ampar Batam. KEP. Riau.
- c. Untuk mengetahui biaya-biaya yang harus dibayar selama kapal melakukan kegiatan di pelabuhan batu ampar Batam.

## 2. Kegunaan Penulisan

Dalam rangka penelitian ini seluruh pengkajian tersebut di harapkan dapat di manfaatkan sebagai berikut :

### a. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di rasakan langsung oleh taruna berupa pengetahuan tentang prosedur pelayanan jasa keagenan yang di terapkan oleh PT. Snepac *Shipping* Cabang Batam.

### b. Manfaat Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan di lingkungan pelabuhan.

### c. Manfaat Bagi Akademi

Hasil karya tulis ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh taruna Universitas Maritim “AMNI” Semarang.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan pemahaman karya tulis ini, penulis akan menguraikan sistematika penyusunan, yaitu terdiri dari lima bab, dimana terwujudnya sistematika sesuai dengan buku pedoman penulisan karya tulis setiap bab ke bab saling terkait satu dengan yang lain nya.

sistematika penulisan sebagai berikut :

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang pemilihan judul, tujuan dan kegunaan dari pada penelitian, perumusan masalah, pembahasan masalah dan sistematika penulisan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang menganalisis secara kritis bagian dari artikel jurnal melalui proses meringkas, mengklasifikasi dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya.

## BAB 3. METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini diuraikan tentang waktu dan tempat penelitian teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

## BAB 4. PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini diuraikan tentang pembahasan deskripsi data, analisis data, alternatif pemecahan masalah, evaluasi pemecahan masalah dan hasil.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran.

